

# Peran Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan di Era Disrupsi

Agus Salim<sup>1</sup>, Afdal<sup>2</sup>, Deprizon<sup>3</sup>, Aulia Fitri<sup>4</sup>, Wismanto<sup>5</sup>

(1) STAI Ar ridho Jl. Labuhan Tangga Besar Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan hilir,

(2) Universitas Muhammadiyah Riau

(3) Universitas Muhammadiyah Riau

(4) IAI Sumbar Pariaman

(5) Universitas Muhammadiyah Riau

✉ Corresponding Author

Agusliza060879@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan tentang seberapa besar teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan di Era Disrupsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran manajemen teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Berkaitan dengan TIK secara umum, bertujuan agar siswa memahami perangkat TIK secara umum, termasuk literasi komputer (literasi) dan literasi informasi, artinya siswa mengenal konsep-konsep yang digunakan dalam TIK. Banyak sekali perintah, pernyataan, saran, sindiran dan sebagainya dalam Al-Quran yang pada dasarnya menghubungkan ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran teknologi informasi dalam pendidikan, selain membantu siswa belajar, juga cukup berpengaruh bagi guru, terutama dalam penggunaan fasilitas untuk memperkaya keterampilan mengajar, dengan Alquran sebagai pedoman dan panduan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperkuat iman dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi , Komunikasi.

## Abstract

This research is motivated by curiosity about how big information and communication technology is in the world of education in the Disruption Era. The purpose of this study is to determine the role of information and communication technology management in education. With regard to ICT in general, the aim is for students to understand ICT tools in general, including computer literacy (literacy) and information literacy, meaning that students are familiar with the concepts used in ICT. There are many orders, statements, suggestions, insinuations and so on in the Al-Quran that basically connect Islamic teachings with science and technology. The results of this study indicate that the role of information technology in education, apart from helping students learn, is also quite influential for teachers, especially in the use of facilities to enrich teaching skills, with the Koran as a guide and guide for the development of science and technology to strengthen faith and improve human welfare.

**Keywords:** Information Technology , Education.

## PENDAHULUAN

Kehidupan manusia hari ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023). Sebagai contoh, teknologi telah menciptakan banyak mesin dan alat seperti jam tangan, mesin jahit, mesin cetak, mobil, hingga pesawat terbang, sehingga lebih mudah, aman, dan menyenangkan bagi manusia untuk hidup di lingkungan. Alat-alat tersebut selain memberikan kemudahan juga menimbulkan berbagai jenis bahaya yang dapat merugikan dan membahayakan nyawa manusia.

Manfaat dari teknologi ini telah digunakan dalam dunia pendidikan selama bertahun-tahun (Hidayat, Amir Husin, Syukri, Rieska Tri Adilla, 2022) Penemuan seperti kertas, mesin cetak, radio, bioskop, televisi, dan komputer semuanya telah digunakan dalam pendidikan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era disrupsi tidak lepas dari dampaknya terhadap dunia pendidikan (Wismanto 2023, *Model Pembelajaran Longitudnal Repository Uin Suska*, n.d.), (Marpaung et al., 2023). Tuntutan global terus mendesak dunia pendidikan untuk dapat menyesuaikan

perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan (Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, 2022) terutama dalam hal penggunaannya dalam dunia pendidikan, yaitu pada proses pembelajaran. Teknologi informasi adalah pengembangan sistem informasi melalui perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi yang pasti membutuhkan manajemen pengelolaan yang baik ((Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, 2022); (Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, 2022); (Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023)).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan metode pembelajaran yang efisien di lembaga pendidikan yang lebih efektif dan efisien, lembaga pendidikan di Indonesia yang menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan melalui infrastruktur perangkat keras, membangun jaringan internet, pengadaan perangkat lunak, (dan lain-lain) mulai diupayakan (Wismanto, 2023). Kursus pelatihan tentang aplikasi komputer juga sering diadakan. Sistem Bimbingan Cerdas dan ITS dan Pelatihan Bassad Komputer (CBT) dan Sistem E-Learning.

Globalisasi telah menyebabkan pergeseran dari pertemuan tatap muka (offline) tradisional dalam dunia pendidikan ke pendidikan yang lebih terbuka (online) (Dewantara & Nurgiansah, 2020). Masa depan pendidikan akan fleksibel, terbuka, dan dapat diakses oleh semua orang yang membutuhkannya, tanpa memandang usia atau pengalaman pendidikan sebelumnya. Pendidikan masa depan akan lebih didorong oleh jaringan informasi yang memungkinkan dialog dan kolaborasi, daripada berfokus pada gedung sekolah. Arus perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan akan terus berlanjut dan berkembang dewasa ini di abad ke-21 (Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, 2022)

Perubahan tersebut antara lain akses yang lebih mudah terhadap sumber belajar, pilihan yang lebih besar dalam penggunaan dan pemanfaatan TIK, serta peran media dan multi (Dewantara & Nurgiansah, 2020) media yang semakin besar dalam kegiatan pembelajaran. Kecenderungan perubahan dan inovasi ini berdampak sangat luas dalam dunia pendidikan, tidak terkecuali termasuk pengembangan bahan ajar mata kuliah (Wismanto et al., 2023). Secara khusus, program inovasi dan perubahan dalam teknologi pembelajaran, perubahan dalam pembelajaran dan program pembelajaran menggunakan metode pengalaman, kontrol yang lebih besar atas pembelajaran siswa, dan IQ yang lebih tinggi. Hal ini diimbangi dengan mengedepankan EQ (Emotional Quotient) dan SQ (Spiritual Quotient) serta membutuhkan integrasi TIK ke dalam kegiatan pembelajaran. Teknologi, yang digunakan secara bijak dalam pendidikan dan pelatihan, dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan, dan sangat penting untuk kesejahteraan.

Menurut (B. Uno, 2010-buku), tren pendidikan masa depan di Indonesia adalah, meski pendapatnya ini beliau tulis pada tahun 2010, pada tahun 2019 sudah dapat kita buktikan bersama tentang kebenaran tulisannya:

1. Pengembangan pendidikan terbuka dengan modus pembelajaran jarak jauh (distance learning). Dalam hal ini, organisasi pembelajaran jarak jauh (online) harus dijadikan strategi pembelajaran utama.
2. Saling berbagi sumber daya bersama antar lembaga pendidikan/pelatihan dalam jaringan perpustakaan dan alat pendidikan lainnya (guru, laboratorium) akan berubah fungsinya menjadi sumber informasi bukan hanya rak buku.
3. Penggunaan alat teknologi informasi interaktif seperti CD-ROM multimedia dalam pendidikan secara bertahap menggantikan televisi dan video.

Saat itu, dengan berkembangnya teknologi dan informasi di dunia pendidikan, pendidikan jarak jauh dilaksanakan melalui media internet, menghubungkan siswa dan guru, mengecek nilai siswa secara online, mengecek status keuangan, mengecek jadwal kelas, atau mengirimkan berkas tugas yang diberikan. Penggunaan TIK telah merasuk ke dunia pendidikan sejak dijadikan mata pelajaran pada tahun 2004. Tujuannya agar siswa dapat mengoptimalkan keterampilannya (Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, 2022) dan menerapkannya pada mata pelajaran lain di seluruh kurikulum (M. A. Budiman, 2012).

Pemanfaatan TIK dalam pendidikan sangat bermanfaat, terutama dibuktikan dengan penelitian sebelumnya ((Danny Abrianto, 2014); (Gunawan, 2020); (Idris, 2015); (Khairunisa, 2017); (Roza, 2004); (Sunarwan, 2013)). Pemanfaatan TIK tidak hanya sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam beberapa kajian umum, seperti yang dilakukan oleh ((Andriyani et al., 2014); (Y. Budiman & Damanik, 2014); (Febriani, 2012). (Santoso, 2014)).

Karena tuntutan perubahan inilah dunia pendidikan membutuhkan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Karena sementara banyak orang memberikan saran dalam mengajar, terutama dalam pembelajaran, hanya sedikit yang berbicara tentang solusi masalah dalam proses belajar mengajar. Ini memenuhi persyaratan global saat ini di abad ke-21.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperjelas peran teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan di era disrupsi. Pemutakhiran penelitian ini adalah

mengeksplorasi pandangan Islam tentang teknologi dan pentingnya agama dalam mengiringi perkembangan teknologi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan data-data yang diperoleh bukan data-data angka dan digunakan untuk menelaah realita empirik di balik realita dan fenomena secara mendalam dan terinci (Bikhurin'in et al., 2018). Pengumpulan data menggunakan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi tulisan melalui artikel jurnal dan ditambah observasi lapangan. Data hasil penelitian kemudian penulis analisis menggunakan teknik reduksi, triangulasi dan penarikan kesimpulan data hasil penelitian; Data yang dianalisis dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan manusia, sehingga bukan deskripsi angka, melainkan definisi dan penjelasan secara kualitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan yang terjadi di lokasi penelitian dengan melihat permasalahan secara objektif. Fokus dalam penelitian ini adalah Pola Komunikasi Guru Agama dengan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru.

## HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Teknologi Informasi Pendidikan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitasnya. Kehadiran dan peran teknologi informasi dalam sistem pendidikan membawa era baru dalam perkembangan dunia pendidikan, namun perkembangan tersebut tidak dibarengi dengan pertumbuhan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan pendidikan di Indonesia secara umum ((Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022)); ((Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, 2021)) bahkan kebanyakan mereka masih tertinggal dalam proses pelatihan penggunaan teknologi informasi. Ke depan, dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan, diperlukan sistem manajemen ((Muslim et al., 2023); (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, 2022)) dan informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi sebagai senjata utama yang mendukung keberhasilan dunia pendidikan, sehingga dapat bersaing.

Di pasar global Perlu dibangun mindset untuk mengikuti perkembangan IT yang sangat pesat. Cara berpikir yang relevan adalah berpikir di luar kotak (*thinking out of the box*). Dengan cara berpikir ini, dapat digambarkan bahwa menyelesaikan masalah dengan cara yang tidak terpikirkan oleh kebanyakan orang. Sebelum pesawat terbang ditemukan, orang mengira tidak mungkin menerbangkan sesuatu yang lebih berat daripada udara, sehingga hal-hal seperti pesawat terbang saat ini tidak mungkin dapat terbang. Inilah yang dipikirkan orang-orang kuno sebelum pesawat terbang ditemukan, tetapi sekarang pemikiran itu telah rusak. Nah, bagaimana kita bisa mengembangkan siswa yang kreatif, inovatif, berpikir kritis, problem solving dan wirausaha, hal ini tentunya tidak terlepas dari kontribusi teknologi informasi dan komunikasi pada dunia pendidikan saat ini.

Konsep informasi sering disamakan dengan konsep informasi Data adalah sesuatu yang belum diolah dan tidak dapat dijadikan dasar yang kokoh untuk pengambilan keputusan. Informasi tersebut misalnya informasi tentang nama siswa, tempat duduk, jumlah siswa, dan lainnya. Informasi nama siswa tertentu relatif tidak penting dalam pengambilan keputusan tertentu. Informasi tentang nama mahasiswa, IPK mahasiswa, dan persentase nilai "D" dapat digunakan untuk menentukan dapat atau tidaknya mahasiswa mengambil teori secara gratis. Berdasarkan data bebas teori dan SKS, dapat diputuskan apakah mahasiswa tersebut berhak untuk lulus atau tidak. Hasil gabungan nama mahasiswa, IPK, persentase nilai D dan data nilai tesis hanya untuk tujuan informasi.

Perlu dideskripsikan posisi TIK untuk menjelaskan keberadaannya, posisi TIK sering disamakan dengan TIK atau bahkan dianggap lebih luas dari itu, sehingga definisi posisi ini seringkali salah. TIK memiliki beberapa bidang studi karena TIK tidak hanya berurusan dengan teknologi informasi dan komputer tetapi juga dengan teknologi komunikasi/telekomunikasi. Kajian TIK (Diat, Prasajo, 2011-Buku) adalah sebagai berikut: 1) e-learning; 2) manajemen informasi; 3) teknologi informasi; 4) sistem informasi manajemen; 5) Internet; 6) teknologi telekomunikasi (teknologi genggam, telepon, kabel dan nirkabel); 7) teknologi jaringan komputer; 8) sistem keamanan jaringan komputer; 9) sistem basis data.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa TI merupakan bagian dari bidang ilmu TIK yang saling berhubungan dalam penerapannya. Perubahan di segala bidang kehidupan manusia saat ini terutama disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan besar tersebut terjadi karena sumber kekuasaan dan kekayaan suatu masyarakat atau negara tidak lagi ditentukan oleh luas

wilayah atau sumber daya alam yang melimpah. tetapi berubah menjadi pengelolaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Christine E. Sleeper dan Peter L (Tilaar, AR, 2012-Buku) mengatakan bahwa ada tiga kekuatan dominan: 1). Sains, 2) Teknologi sebagai aplikasi pengetahuan, 3) Pengetahuan. Ketiga kekuatan ini tidak lagi terkait langsung dengan kewarganegaraan. Ilmu pengetahuan, Sains dan teknologi sudah dengan mudah melintasi batas negara, sehingga tidak perlu lagi paspor dan visa. Demikian pula, informasi mengalir di mana-mana tanpa batas dan tidak ada yang dapat menghalangi atau mencegahnya. Ini adalah era informasi, yang menawarkan peluang baru yang penuh skenario. Opsi-opsi ini terus dieksplorasi seiring kemajuan yang dibuat.

Teknologi informasi telah mengubah budaya negara menjadi budaya global karena sekat-sekat yang memisahkan kehidupan berbagai masyarakat dan negara telah dihilangkan. Perkembangan teknologi mempercepat proses globalisasi dan menuntut reorientasi kehidupan manusia dari berbagai perspektif, baik ekonomi, perdagangan, aliran modal, atau lembaga kerjasama internasional lainnya.

Teknologi informasi dan komunikasi adalah istilah luas yang mencakup semua perangkat teknis untuk memproses dan mengirimkan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan proses, penggunaan sebagai alat, manipulasi dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah semua yang terkait dengan penggunaan alat untuk memproses dan mentransfer informasi dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Teknologi informasi dan komunikasi dengan demikian mencakup arti yang luas, yaitu segala kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan, manipulasi, pengelolaan dan pengiriman informasi.

### **Pandangan Islam Terhadap Teknologi**

Agama adalah salah satu struktur institusional terpenting yang melengkapi seluruh sistem sosial. Namun, urusan agama berbeda dengan urusan pemerintahan, sedangkan hukum adat menyangkut distribusi kekuasaan dan kontrol. Beda juga dengan lembaga ekonomi yang terkait dengan pekerjaan, produksi, dan pertukaran/ bisnis. Padahal, lembaga keagamaan terkait dengan hal-hal yang memiliki makna tertentu dalam kaitannya dengan aspek kehidupan manusia, yang biasanya menyangkut sesuatu yang memiliki makna sangat penting bagi manusia. Padahal, sejarah menunjukkan bahwa lembaga keagamaan adalah bentuk masyarakat manusia yang paling mungkin bertahan. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta perkembangan informasi dengan segala dampaknya, baik dampak positif maupun dampak negatif bagi kehidupan manusia dan bangsa di dunia, sungguh sangat mempengaruhi trend kehidupan dunia saat ini.

Ketika manusia berhadapan dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat dan berada di era arena global yang ditandai dengan berkembangnya sikap dan gaya hidup global, maka agama berperan di sini sebagai pedoman dan landasan sikap dan perilaku dalam kehidupan manusia. Etika, moral dan spiritualitas masyarakat nasional semakin penting dan menentukan dalam pelaksanaan pembangunan nasionalnya.

Islam memandang teknologi dengan mengenali prinsip-prinsipnya, sebagaimana dikemukakan oleh (Rais, 1998-Buku), yang tertuang dalam Al-Mujadalah ayat 11, yang artinya "... Allah akan mengangkat di antara kamu orang-orang yang beriman dan berilmu sampai beberapa derajat." Agama Islam banyak memberikan penegasan ilmu dan ilmu baik yang nyata maupun yang tersembunyi sebagaimana yang disebutkan dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Wahyu pertama tidak menjelaskan secara eksplisit apa yang dimaksud dengan iqra (apa yang harus dibaca) karena Al-Qur'an mewajibkan manusia untuk membaca segala sesuatu selama bacaan itu bermanfaat bagi umat manusia. Iqra artinya membaca dengan cermat, mendalam, mengetahui sifat-sifat sesuatu baik yang tersurat maupun yang tidak tersurat. Islam adalah agama Allah, yang ditetapkan untuk umat manusia mulai dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad saw. Islam memaksa umatnya untuk menerima kebenaran ini, dalam Islam Akar masalah agama adalah keyakinan akan kebenaran mutlak yang pasti akan membawa kebaikan dan manfaat, bukan keburukan.

Seseorang mendapatkan banyak pengalaman dalam hidupnya. Pengalaman ini diperoleh dengan beberapa pengetahuan yang memiliki ciri-ciri tertentu tanpa dapat menjelaskan sebab-sebabnya secara rinci dan rasional. Orang berbeda jumlah dan jenisnya, pengalaman yang dapat diperoleh tanpa kemampuan penjelas ini, oleh karena itu harus didukung oleh suatu jumlah. tindakan selanjutnya yang

lebih serius untuk memperoleh hakikat pengetahuannya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam perencanaan, peramalan dan pengelolaan kebenarannya.

Perpaduan antara upaya mencari pendekatan rasional dan mengumpulkan data empiris ini dapat disebut sebagai pendekatan memperoleh pengetahuan melalui metode ilmiah. Orang yang berpengetahuan berarti mengelola pengetahuan dan menjelaskannya. Untuk memperolehnya antara lain diperlukan sarana tertentu, yaitu berpikir, yaitu proses memperoleh pengetahuan. Jadi, meskipun sering disebut dalam Al-Qur'an sebagai berpikir tentang kata-kata atau berpikir dan sebagainya, dalam arti literal atau menyindir, kita juga dapat mengartikannya sebagai perintah untuk mencari ilmu dan menuntut ilmu.

Al-Qur'an dan al-Hadits menjelaskan banyak ayat tentang hubungan antara ajaran Islam dan ilmu pengetahuan dan penggunaan apa yang kita sebut ilmu pengetahuan dan teknologi. Hubungan ini bisa menjadi semacam perintah yang memaksa, menyuruh kita memeriksa klaim, bahkan ada yang di dalam bentuk sindiran - sindiran dll. Semua itu menggambarkan betapa eratny hubungan antara Islam dengan iptek, karena segala sesuatu tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sebagaimana juga dikatakan dalam Yunus ayat 101 yang artinya: Selidiki dengan seksama apa yang ada di langit dan apa yang sedang terjadi di bumi.

### **Pentingnya Agama Dalam Perkembangan Teknologi**

Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, bahkan ada yang menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan unsur yang paling penting untuk mencapai kesejahteraan manusia. Hakikat nilai sejatinya melekat pada diri pendidik sebagai pelaksana pendidikan. sedangkan pendidikan adalah proses transformasi dan internalisasi pengetahuan dan nilai. Nilai-nilai Islami yang ada pada peserta didik tumbuh dan berkembang melalui potensi fitrahnya guna mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam segala bidang kehidupan (Sada, 2015). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dan terus menerus di penghujung abad ke-20 telah mengubah cara hidup, oleh karena itu umat manusia harus mampu menyusun skenario yang komprehensif untuk masa depannya kembali ke posisi terdepan ilmu pengetahuan dan perintis.

Teknologi di abad 21 atau era disrupsi yang penuh persaingan. Jika kita melihat ini sebagai indikasi bahwa belum ada kemajuan besar dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa dibanggakan oleh umat Islam. Hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain: sempitnya pandangan sebagian besar umat Islam dalam memahami dan menerjemahkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya, seperti istilah "Ulama" hanya untuk mereka yang menguasai agama tersebut. Orientasi ajaran agama hanya terfokus pada fikih. Cara berpikir umat Islam harus dituntaskan dan diarahkan pada iptek fikih sebagai landasan berpikir dan bertindak, selain Al-Qur'an dan As-Sunnah, juga ayat-ayat suci (ayat-ayat yang diperintahkan Tuhan menurut kodrat). Sangat menarik bahwa Al-Qur'an menganjurkan manusia untuk memperhatikan kajian tentang alam dan menemukan ayat-ayat Allah yang mengatur fenomena alam. Ulama Islam terkenal Ibnu Rosyd pernah mengatakan bahwa alam semesta ini adalah kitab Allah yang pertama sebelum kitab-kitab Allah yang lain berupa kumpulan wahyu-wahyu-Nya. Dalam amalan sunatullah yang dikemukakan peneliti, kita menemukan fenomena yang tidak terduga dalam hal ini, bisa dikatakan tidak semua makna dapat diwujudkan dengan hasil yang diinginkan, bahkan tidak jarang kegagalan membutuhkan pengorbanan, baik materi maupun imateri. kerugian materi bahkan spiritual. Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menganjurkan manusia untuk menjelajahi alam semesta ini agar berhasil beramal saleh, sehingga mudah bagi kita untuk memahami mengapa Allah menjanjikan Nabi Muhammad kepada setiap orang yang beriman dan beramal. amal shaleh untuk mendapat maghfirah/pengampunan dan pahala yang besar dari Allah SWT.

QS. 48:29, mengatakan *".....Allah menjanjikan kepada orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang soleh diantara mereka ampunan dan pahala yang besar"*

Allah menyadari betapa sulitnya umat-Nya untuk memahami sunnah-sunnah yang diturunkan-Nya, maka perlu adanya penelitian yang selama ini selalu terhalang oleh kegagalan dan kerugian manusia. Untuk menjauhkan rasa takut dan khawatir, orang membuat kesalahan dan Tuhan sudah mengampuni. Jadi orang-orang beragama yang dikenal para ilmuwan dan teknisi tidak perlu khawatir dengan semua kegiatan penelitian dan percobaan karena Tuhan akan mengampuni mereka. Ini memotivasi para ulama kami dari beberapa generasi setelah Rasulullah, yang dikenal sebagai tabi'in, untuk meneliti dan bereksperimen dengan penuh semangat. Hal ini dipandu oleh pemahaman mereka terhadap ayat-ayat dan pesan-pesan Rasulullah SAW.

Ciri sains yang sebenarnya, yang bahkan tidak dapat disangkal oleh para ilmuwan, adalah bahwa ia tidak mengenal kata pikiran. Misalnya, apa yang dianggap salah di masa lalu mungkin dianggap benar dan diakui saat ini. Pendapat tentang pertanyaan ilmiah berbeda tidak hanya dalam bidang pembahasan satu

ilmu, tetapi juga dalam teori masing-masing ilmu dan pengetahuan. Dulu, misalnya, segala sesuatu dijelaskan dalam pengertian materi (objek) sehingga orang ingin diklasifikasikan dalam konsep ini. Saat ini, kita menemukan bahwa ilmu psikologi jiwa, pikiran dan roh telah mengambil tempat dan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, di masa lalu masalah moral kurang mendapat perhatian dari para peneliti, tetapi sekarang mereka menemukan kegunaannya. Senjata nuklir tidak dapat disingkirkan dari masalah ini, mereka tidak dapat mengabaikan pertanyaan moral tentang penggunaan senjata nuklir, yang merupakan konsekuensi dari kemajuan teknologi. Jadi jelas bahwa sains dan pengetahuan hanya melihat dan mengamati dan tidak menentukan. Ini menggambarkan fakta, objek dan fenomena yang dilihat oleh mata ilmuwan, dia pada dasarnya lupa, tersesat atau bodoh. Berkat ini, jelas juga bahwa apa yang dikatakan orang benar (kebenaran ilmiah) sebenarnya hanyalah hal yang sangat relatif dan terbatas.

#### **Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia pendidikan di era Disrupsi**

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi di era Disrupsi telah merobohkan ruang pembatas, jarak dan bahkan waktu pembelajaran
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi di era Disrupsi membuka peluang bagi seluruh peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai guru melalui berbagai media pembelajaran.
3. Pada waktu waktu tertentu, kelas belajar bisa dibuat secara online sehingga tidak ada alasan untuk tidak bisa belajar bersama.
4. Memudahkan bagi guru dan peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sesuatu yang selama ini sudah dan belum diketahui, dengan mudah dapat di temukan di dunia teknologi dan informasi

#### **SIMPULAN**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era disrupsi saat ini tidak dapat dihindari, dampaknya terhadap dunia pendidikan tidak dapat dihindari. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan terus menerus menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Terutama dengan menyesuaikan penggunaannya dengan dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, tujuannya adalah agar siswa dapat memahami secara umum, termasuk komputer (literasi komputer) dan akan memahami informasi (literasi informasi), yaitu; siswa akan mengetahui peran Teknologi Informasi dalam pembelajaran, selain membantu siswa untuk belajar, juga memainkan peran yang cukup mengesankan bagi guru, terutama ketika menggunakan ruangan untuk memperkaya keterampilan mengajar mereka. Di dalam Al-Qur'an banyak kita jumpai petunjuk, penjelasan, anjuran, sindiran dan sebagainya, yang pada dasarnya sangat pekat atau sangat kental memadukan antara ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Muslim percaya bahwa Islam adalah agama Allah yang sempurna. Al-Quran adalah kitab Allah yang berisi petunjuk dan pedoman yang lengkap untuk mengkaji seluruh kehidupan manusia menuju kebahagiaan sejati dan abadi. Teknologi untuk memperkuat iman dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan secara umum untuk penelitian dengan tingkat lembaga yang diteliti, sedikitnya ada 4 peran teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan di Era Disrupsi, yaitu; (1) Teknologi Informasi dan Komunikasi di era Disrupsi telah merobohkan ruang pembatas, jarak dan bahkan waktu pembelajaran. (2) Teknologi Informasi dan Komunikasi di era Disrupsi membuka peluang bagi seluruh peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai guru melalui berbagai media pembelajaran. (3) Pada waktu waktu tertentu, kelas belajar bisa dibuat secara online sehingga tidak ada alasan untuk tidak bisa belajar bersama. (4) Memudahkan bagi guru dan peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sesuatu yang selama ini sudah dan belum diketahui, dengan mudah dapat di temukan di dunia teknologi dan informasi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriyani, O., Cangara, H., & Sadjad, R. S. (2014). Sebuah Studi Komunikasi Organisasi. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 3(1), 58–67.
- Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, R. (2022). Mengasah Kemampuan softskills dan hardskills calon guru SD/MI pada metode microteaching melalui pengembangan media visual mahasiswa PGMI UMRI. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11, 282–300.
- Bikhurin'in, O., Husna, A., & Martanti, F. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Circuit Learning Pada Siswa Kelas V. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 9(2), 88–103. <https://doi.org/10.31942/mgs.v9i2.2546>
- Budiman, M. A. (2012). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam Kelas Bahasa Inggris. *Semantik*, 2(1), 9–14. [http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel %26 Jurnal/Inovasi Dalam](http://physicsmaster.orgfree.com/Artikel%26%20Jurnal/Inovasi%20Dalam)

Pendidikan/Teknologi Komunikasi.pdf

- Budiman, Y., & Damanik, J. (2014). Akses Dan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Rumah Tangga dan Individu. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan*, 15(1), 1–16.
- Danny Abrianto, H. S. (2014). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Sikap Inovatif Terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 1(1), 50–62.
- Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, R. (2022). Mitra PGMI : Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI : Jurnal Kependidikan MI*, 8, 100–110.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Febriani, Y. (2012). Peran dan Masalah Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Hubungan Percintaan Tokoh Utama dalam Roman “Megaherz” Karya Bas Böttcher. *Students E-Journal*. <http://journal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/1759%0Ahttp://journal.unpad.ac.id/ejournal/article/download/1759/1775>
- Gunawan, A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Penggunaan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran IPS Sd. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, 03(02), 24.
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, R. T. A. E. (2022). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru*. 4(6), 1734–10351.
- Hidayat, Amir Husin, Syukri, Rieska Tri Adilla, E. (2022). *URGENSITAS MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DISRUPSI*. 11, 267–281.
- Idris. (2015). Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.... *Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 175–190.
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, W. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, W. (2022). *KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI* 1Khairul. 11, 204–226.
- Khairunisa, R. (2017). Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III B SDN 005 Awang Long Samarinda. *Jurnal PENDAS MAHAKAM*, 2(1), 100–107. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/95>
- Literasi dan Bimbingan Penyuluhan Pembentukan Lembaga Pendidikan LKP Theelhawi Pekanbaru*. (2023). 7, 1–5.
- Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, W. (2022). *IKHTIAR KEPALAMIS RAUDHATUL MUSHALLIN TANJUNG UNGGAT DALAMMENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH YANG DIPIMPINNYA MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN*. 11(2), 285–294.
- Marpaung, T. P., Sibaweh, I., & Susanto, B. W. (2023). *Urgensi Guru PAI dalam Membentengi Akhlak Peserta Didik di Era Disrupsi ( Studi Kasus pada Siswa SD Islam Uwais Al Qarni Pekanbaru )*. 05(03), 9756–9765.
- Muslim, Yusri, Y., Syafaruddin, Syukri, M., & Wismanto. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi ( Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru ). *Journal of Education*, 05(03), 10192–10204.
- Roza, Y. (2004). *ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI PADA SEKOLAH DI KOTA PEKANBARU PROPINSI RIAU*. 1–7.
- Sada, H. J. (2015). PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN Heru. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 93–105.
- Santoso, D. H. (2014). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi pada Erupsi Merapi 2010 di Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pekommas*, 17(3), 181–188.
- Sunarwan, B. (2013). Pola Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Lingkungan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 17(2), 149–162.
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K. A. R. Q. (2023). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Wismanto 2023, *Model Pembelajaran longitudinal repository uin suska*. (n.d.).
- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Mata

Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 16-27.  
<https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>